

PENDIDIKAN SEKS TERHADAP WANITA MENURUT TRADISI JAWA DI PEDESAAN

Oleh: Farida Hanum

Abstrak

Permasalahan seks di masyarakat Jawa dianggap tabu untuk dibicarakan, terlebih lagi bila dibahas oleh orangtua dengan anak. Penelitian ini ingin melihat gambaran dan menggali informasi yang senyatanya mengenai pendidikan seks di keluarga Jawa pedesaan di DIY.

Informan penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak remaja (perempuan dan laki-laki) yang berada di pedesaan Sleman, Bantul, Gunungkidul, dan Kulon Progo. Informasi digali melalui wawancara yang mendalam kepada informan. Untuk validasi ditempuh dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa orangtua menganggap pendidikan seks perlu diberikan pada anak, tetapi seyogianya bukan oleh orangtua anak. Sebagian besar mengatakan itu baik bila diberikan oleh guru di sekolah antara lain oleh guru agama. Sebagian lagi mempercayakan hal itu pada anak-anak mereka yang kelak akan tahu dengan sendirinya, mungkin dari teman-teman atau tetangga.

Kata kunci: pendidikan seks, masyarakat Jawa, pedesaan